

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis penelitian lapangan dimana peneliti secara langsung mendatangi informan untuk dimintai keterangan terkait dengan topik pembahasan yang penulis rencanakan. Peneliti secara langsung mendatangi tempat objek lapangan dan menemui subjek penelitian guna mendapatkan keterangan yang valid dan dapat mendukung proses penelitian ini tentang mengamati implementasi Pembelajaran menggunakan metode belajar bersama (*learning together*). Peneliti memilih metode kualitatif dengan alasan untuk menggambarkan secara jelas tentang keadaan suatu objek berkaitan tentang pembahasan yang telah disusun dengan matang.

Ciri khas dari metode kualitatif ini terletak pada penggambaran alamiah dari suatu objek penelitian, lebih bersifat menceritakan tentang suatu kondisi atau keadaan yang sebenarnya, lebih rinci terhadap proses/kegiatan dari pada hasil/penilaian akhir, dan masih memerlukan analisis yang mendalam tentang makna dan jalannya suatu bentuk proses/kegiatan.¹ Dalam penelitian kualitatif penggunaan instrumennya bersifat fleksibel, artinya dalam satu penelitian kualitatif peneliti dapat menggunakan lebih dari satu instrument yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Misalnya, dalam sebuah riset peneliti menggunakan wawancara dan observasi sekaligus dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan untuk kekuatan validitas dan reliabilitas data. Penggunaan beberapa instrument harus dengan alasan kebutuhan, tuntutan akurasi, kekuatan validitas dan reliabilitas data.²

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, definisi kualitatif adalah:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 22.

² Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 20-21.

“Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.”³

Pendekatan kualitatif ini merupakan salah satu prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif apa yang dikatakan oleh orang-orang yang telah mengajukan beberapa pertanyaan oleh peneliti. Apa yang orang-orang katakan itu menurutnya adalah sumber utama data kualitatif, apa yang mereka katakan diperoleh secara verbal melalui suatu wawancara atau dalam bentuk tertulis melalui analisis dokumen, atau respons survei.⁴ Pendekatan kualitatif mempunyai tujuan dalam mendeskripsikan keutuhan kasus dengan cara memahami makna serta gejala. Dengan demikian implementasi metode pembelajaran *Picture and Picture* terungkap secara jelas dan mendalam.

B. Sumber Data

Untuk lebih memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian maka peneliti menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data utama yang bersumber dan didapatkan secara langsung di lapangan dari sumber asli, yaitu orang yang dimintai informasi terkait penelitian.⁵ Dalam penelitian, peneliti memulai dengan menentukan dan memilih subyek terlebih dahulu yang sekiranya benar-benar seseorang yang sangat dibutuhkan informasinya terkait dengan hal yang akan diteliti di lapangan, istilah subyek sama saja dengan individu atau kelompok yang akan diteliti secara lebih mendalam dan langsung berkaitan dengan individu atau kelompok yang bersangkutan. Peneliti menyimpan sumber data primer dengan cara berbagai

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), 15.

⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 16.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 145.

macam.⁶ Adapun yang dijadikan sumber data primer dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala sekolah
 - b. Guru kelas A (TK)
2. Sumber sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan penguat argument terhadap data utama. Peneliti memperoleh data sekunder dengan cara meminta keterangan dari pihak lain yang bukan termasuk di dalam subyek penelitian. Peneliti memperoleh data sekunder dari pihak lain yang berupa data dokumentasi dan data laporan yang sudah ada, misalnya bukti fotodan arsip dokumen lainnya yang dimiliki pihak lain.⁷ Data pendukung tidak bisa dianggap remeh sebab data sekunderlah yang nantinya akan menjadi penguat dan bukti otentik dari data utama yang telah diperoleh peneliti. Dilihat dari sama pentingnya antara data utama dan data pendukung, data sekunder diperoleh dari sumber data yang berasal dari bahan tambahan berupa sumber tertulis.⁸ Dengan penggunaan data sekunder ini peneliti mendapatkan informasi secara luas dan mendalam mengenai hal yang akan diteliti oleh peneliti. Data sekunder ini peneliti memperolehnya dari dokumen, arsip, buku literatur serta media alternatif lain yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Pengumpulan data ini bisa melalui catatan, transkrip, serta data-data pendukung lainnya. Sumber ini diperoleh dari komponen yang terlibat di lembaga pendidikan PAUD IBNU SINA Sadang Jekulo Kudus yang meliputi komite sekolah, peserta didik, dan karyawan sekolah.

C. Lokasi Penelitian

Penulis telah mengambil lokasi penelitian yaitu di salah satu lembaga pendidikan tepatnya di PAUD IBNU SINA Sadang Jekulo Kudus.

⁶ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 112.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah yang sangat penting untuk dilakukan oleh seorang peneliti adalah proses pengumpulan data penelitian dengan tujuan untuk dapat menjabarkan dan memperoleh hasil penelitian yang dimaksudkan dari penelitian itu sendiri.⁹ Adapun langkah-langkah dalam penggunaan teknik ini yang dapat dipakai oleh seorang peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi pasif (*passive participation*), dimana peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, yaitu di PAUD IBNU SINA tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹¹

2. Interview

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Bila guru menanyakan murid tentang keadaan rumah, atau kita menanyakan petani tentang seluk beluk pertanian, itu wawancara. Namun wawancara sebagai alat penelitian lebih sistematis. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹²

Wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab dari peneliti kepada informan untuk menggali

⁹ Rukaesih Ahmad, *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Mahasiswa*. 308.

¹⁰ Sugiyono, 310

¹¹ Sugiyono, 312.

¹² Sugiyono, 194.

berbagai informasi yang sangat diperlukan demi kepentingan sebuah penelitian. Wawancara harus mampu menghasilkan jawaban-jawaban dari informan yang bersifat nyata dan transparan. Apapun informasi yang akan dicari oleh peneliti sebisa mungkin informan dapat menjawabnya sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu langkah untuk mengumpulkan data penelitian.¹³ Dengan adanya wawancara, maka peneliti dapat mengetahui hal-hal secara mendalam mengenai partisipan dalam menginterpretasikan situasi serta fenomena yang sedang terjadi.¹⁴ Ini digunakan untuk menggali data- data dari guru persiapan A (TK) dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran learning together pada peserta didik di PAUD IBNU SINA Sadang Jekulo Kudus. Wawancara peneliti lakukan kepada kepala sekolah, guru kelas A, dan siswa kelas A PAUD IBNU SINA Sadang Jekulo Kudus. Di samping itu, media yang digunakan sebagai penunjang dan pendukung proses wawancara untuk memperoleh data wawancara adalah buku kecil, dan *handphone*. Buku kecil digunakan untuk menjabat hal-hal yang sekiranya dianggap sangat penting bagi informasi yang didapat dari penelitian. Adapun *handphone* digunakan untuk selain untuk merekam jalannya wawancara atas pertanyaan dari peneliti dan jawaban dari informan juga sebagai alat untuk mengabadikan momen, yaitu dengan mendokumentasikan gambar saat wawancara sedang berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diminta kepada subjek penelitian secara tidak langsung. Dokumentasi dapat dijadikan sebagai data pendukung yang keadaannya disesuaikan dengan kepentingan peneliti.. Metode yang digunakan peneliti agar memperoleh data-data, meliputi: profil sekolah, visi, misi serta tujuan, keadaan siswa, keadaan guru, prasarana, fasilitas, tata tertib dan stimulasi

¹³ Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan 2* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), 135.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif R&D)*, 318.

guru mengenai implementasi metode pembelajaran belajar bersama (*learning together*). Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹⁵

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemerisaan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Adapun pembagian kriteria tersebut diantaranya adalah

1. Triangulasi (*cross checks*)

Triangulation is qualitative cross validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹⁶ Triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu Triangulasi “teknik” serta Triangulasi “sumber”. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda agar bisa mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama.

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan pendukung data penelitian sangat diperlukan dalam rangka menguji data yang telah didapatkan selama proses penelitian berjalan. Bahan pendukung ini biasanya disebut dengan istilah referensi. Langkah ini dilakukan agar data awal yang diperoleh dapat dikuatkan dengan adanya fakta pendukung yang didasarkan pada referensi lain, semisal hanya dokumen-dokumen penelitian, wawancara,

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014: 274.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2005), 372.

sampai foto/dokumentasi sebagai data penguat yang diperoleh peneliti.

3. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian maupun dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak. Dengan adanya peningkatan ketekunan, data yang dimiliki akan lebih kredibel, karena peneliti bisa melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Langkah baiknya peneliti melakukan pengamatan secara teliti serta rinci dan berkesinambungan mengenai faktor-faktor pendukung yang mempunyai kaitan dengan masalah yang telah diteliti di PAUD IBNU SINA.

4. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan ini juga dimaksudkan agar data-data yang urung dapat dilengkapi. Langkah ini diambil agar dapat diuji tingkat keaslian dan ketepatan data penelitian mengenai kebenaran dan harus dilakukan langkah memperpanjang pengamatan agar ditemukan hasil yang akurat. Apabila sudah akurat, maka penelitian tersebut dapat diakhiri.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*).

Mereduksi data yaitu dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak

diperlukan.¹⁷ Data yang dihasilkan dari sekolah langsung ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang menyeluruh dan dijabarkan lebih terperinci lagi. Laporan akan terus menerus bertambah dari waktu ke waktu akan semakin menambah kesulitan dan hambatan peneliti bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Mereduksi data berarti memilih dan memilah pembahasan yang dianggap sangat penting serta mendasar, dan menentukan tema dan pola yang sekiranya sesuai dalam penelitian tersebut. Langkah ini menuntut peneliti untuk terjun langsung ke lokasi penelitian di PAUD IBNU SINA dan selanjutnya peneliti memilih data dengan teliti agar data yang nantinya akan dilaporkan dan dianggap kredibel keberadaannya.

2. Penyajian data (*Data Display*).

Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori serta dengan mendisplaykan data maka dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya. Penyajian data *display* dapat dilakukan ketika data sudah terkumpul semuanya dan pada penelitian berjenis kualitatif akan dibuat rumusan tulisan berupa narasi atau cerita yang menggambarkan keadaan lapangan dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data secara keseluruhan.

3. Verifikasi data (*verification*)

Melakukan verifikasi data dan menyimpulkan hasil penelitian dilakukan pada tahap ketiga. Dalam kegiatan ini peneliti mencari makna data yang dikumpulkannya dengan mencari gagasan utama yang ada kaitannya dengan persamaan hipotesanya.¹⁸ Kesimpulan yang bisa ditarik sangat perlu adanya dengan

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif R&D)*, 338.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif R&D)*, 345.

mempertanyakan kembali catatan-catatan yang
didapatkan dari lokus penelitian.

